

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah kegiatan dalam kehidupan manusia yang tidak hanya melibatkan aspek jasmani, tetapi juga aspek rohani dan aspek sosial. Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas atau bawah. Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum, bahkan menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Olahraga menjadi kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sepak bola sudah dikenal berpuluh-puluh tahun, tetapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Olahraga ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga sepak bola. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dunia termasuk Indonesia. Dari Sabang sampai Merauke dari anak-anak bahkan orang dewasa memainkan sepak bola. Permainan sepak bola ini telah merambah ke semua lapisan dunia, termasuk Indonesia. Di wilayah kabupaten Tasikmalaya misalnya, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa setiap hari memainkan sepak bola walau dengan cara yang sederhana dan lapangan yang tidak terstandar. Namun dari sekian banyak bibit yang ada hanya sedikit saja pemain yang muncul. Padahal dengan fasilitas dan pembinaan yang baik bukan tidak mungkin nantinya di Tasikmalaya menjadi pemasok pemain-pemain terbaik. Menurut Sudjarwo (2017) sepak bola adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang” (hlm.1).

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepak bola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepak bola yang baik pemain tersebut

cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Ada beberapa teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar dapat bermain sepak bola dengan baik :

1) Teknik tanpa bola

Yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola terdiri dari :

- a. Lari cepat dan merubah arah
- b. Melompat dan meloncat
- c. Gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu tanpa badan
- d. Gerakan-gerakan khusus tanpa badan
- e. Gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang

2) Teknik dengan bola

Yaitu semua gerakan-gerakan dengan perkenaan bola terdiri dari :

- a. Mengenal bola
- b. Menendang bola
- c. Menerima bola
- d. Menggiring bola (Dribbling)
- e. Menyundul (Heading)
- f. Melempar bola (Throw in)
- g. Teknik gerak tipu dengan bola
- h. Merampas atau merebut bola (Trackling)
- i. Teknik-teknik khusus penjaga gawang

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik dasar sepakbola terdiri dari teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola meliputi : lari cepat dan merubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu tanpa badan, gerakan-gerakan khusus tanpa badan, gerakan- gerakan khusus untuk penjaga gawang sedangkan, teknik dengan bola meliputi : mengenal bola, menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul, melempar bola, teknik gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang.

Salah satu teknik dasar dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu teknik *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. *Shooting* dalam sepak bola merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola. Karena tujuan *shooting* adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan

dengan tujuan memperoleh poin untuk merubah keadaan atau sering di sebut skor. Menurut Sudjarwo (2017) memberikan penjelasan mengenai *shooting*, yaitu

Tendangan yang diawali dengan kaki mendekati bola dari belakang pada sudut tipis. Lalu letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola, tekukkan lutut kaki. Rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan, lalu tarik kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan kaki tersebut, kepala tidak bergerak kemudian fokus perhatian pada bola. (hlm.23)

Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak *goal* tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepak bola yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak *goal* ke gawang lawan.

Melakukan suatu teknik *shooting* yang baik sangat diperlukan ketepatan menembak. Seorang pemain harus menguasai teknik *shooting* agar bola yang ditendang dapat mengenai sasaran, ini berarti kemampuannya harus dilatih dan ditingkatkan, karena dalam sepak bola *shooting* merupakan kunci penyelesaian serangan dalam menciptakan *goal* ke gawang lawan.

SSB AL-Hilal merupakan SSB yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, SSB tersebut sering mengikuti kejuaraan di Kabupaten Tasikmalaya maupun di luar Kabupaten Tasikmalaya. Disini peneliti melakukan observasi terhadap siswa SSB Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya, peneliti menemukan bahwa para siswa SSB Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya belakangan ini mengalami penurunan prestasi, dimana dari banyaknya kejuaraan yang diikuti, semuanya hanya sampai ke babak semi final saja. Kemudian pada saat peneliti melakukan pengamatan di lapangan SSB Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya bahwa peneliti melihat para siswa SSB Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya masih kurang dalam hal melakukan *shooting*, dimana pada waktu latihan ataupun bermain sepakbola para siswa sering gagal dalam melakukan *shooting* kearah gawang. Sebenarnya *shooting*

yang dilakukan oleh siswa tersebut sudah keras, tetapi belum tepat ke arah gawang yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang

Berdasarkan hasil analisa pertandingan yang dilakukan oleh pelatih SSB Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya diperoleh informasi dari pelatih bahwa rata-rata dalam setiap pertandingan, *shooting* yang dilakukan oleh siswa lebih banyak bolanya diluar dalam gawang dari pada yang mengarah tepat ke dalam gawang yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang. Dari informasi pelatih tersebut peneliti mencoba untuk mencari tahu apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih.

Berdasarkan program latihan yang diterapkan dalam setiap latihan, peneliti tidak menemukan latihan khusus yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* para siswanya. Sehingga disini peneliti berpendapat bahwasanya yang membuat kualitas *shooting* siswa tidak meningkat adalah kurangnya bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* siswa yang diberikan, sehingga tidak adanya peningkatan *shooting*. Mencermati permasalahan tersebut di atas maka dapat dipahami betapa pentingnya ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola, dimana tujuannya untuk menciptakan *goal* agar tim menang.

Melihat dari permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk memberi solusi memecahkan masalah yang dialami para siswa SSB Al-Hilal U-15 dalam hal ketepatan *shooting*, solusi yang diberikan oleh peneliti adalah dengan menerapkan latihan *shooting* menggunakan *target games* yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* siswa SSB Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya.

Target games merupakan salah satu klasifikasi dari bentuk permainan dalam pendekatan TGfU (*Teaching Games for Understanding*) yang memfokuskan pada aktivitas permainan yang membutuhkan kecermatan, akurasi yang tinggi dalam memperoleh nilai. Hal ini sejalan dengan pendapat Mitchell, Oslin, dan Griffin (2013) yang menjelaskan "*In target games, players score bythrowing or striking a ball to a target*" (hlm.21). *Target games* merupakan permainan yang menuntut konsentrasi, ketenangan, fokus, dan ketepatan yang tinggi dalam permainannya.

Menurut Mitchell dkk dalam (Rithaudin & Saryono 2010), *target games* (permainan target) adalah “Permainan dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau proyektil lain yang sejenis dilempar atau dipukul dengan terarah mengenai sasaran yang telah ditentukan dan semakin sedikit pukulan menuju sasaran semakin baik” (hlm.4). Selanjutnya Rithaudin & Saryono (2010) menjelaskan *target games* adalah “Salah satu klasifikasi dari bentuk permainan dalam pendekatan TGFU yang memfokuskan pada aktivitas permainan yang membutuhkan kecermatan, akurasi yang tinggi dalam memperoleh nilai” (hlm.4).

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa *target games* adalah permainan yang menuntut konsentrasi, ketenangan, fokus, dan ketepatan yang tinggi dalam permainannya.

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti bermaksud mengujicobakan pengaruh latihan *shooting* menggunakan *target games* untuk mengatasi kelemahan akurasi *shooting* oleh siswa SSB Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Latihan *Shooting* Menggunakan *Target Games* Terhadap Ketepatan *Shooting* Dalam Permainan Sepakbola (Eksperimen Pada Siswa Sekolah Sepakbola Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah latihan *Shooting* Menggunakan *Target Games* berpengaruh terhadap Ketepatan *Shooting* Dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya 2023?”.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

1.3.1 Pengaruh

Pengaruh menurut Pusat Bahasa (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh di sini adalah akibat yang timbul dari latihan

shooting menggunakan target *games* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola.

1.3.2 Latihan

Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm. 50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses latihan *shooting* menggunakan target *games* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada Siswa Sekolah Sepakbola Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

1.3.3 Target Games

Target *games* menurut Mitchell dkk (dalam Rithaudin & Saryono 2010), target *games* (permainan target) adalah “Permainan dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau proyektil lain yang sejenis dilempar atau dipukul dengan terarah mengenai sasaran yang telah ditentukan dan semakin sedikit pukulan menuju sasaran semakin baik” (hlm. 4). Yang dimaksud Target *Games* dalam penelitian ini adalah bentuk permainan akurasi penyampaian objek pada sasaran atau target, yang berfokus pada teknik dasar *shooting* untuk meningkatkan ketepatan.

1.3.4 Shooting

Shooting menurut Sheuneumann (dalam Rajidin, 2014) adalah “Langkah atau perbuatan dalam permainan sepak bola yang merupakan serangkaian usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan tanpa menggunakan tangan dengan tujuan untuk meraih kemenangan” (hlm. 196).

1.3.5 Sepak bola, menurut Sudjarwo (2017) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan” (hlm. 1).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis teliti, maka penelitian ini adalah sebagai berikut “untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting* menggunakan target

games terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada Siswa Sekolah sepakbola Al-Hilal U-15 Kabupaten Tasikmalaya”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri pribadi sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun secara praktis.

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang olahraga sepak bola khususnya mengenai pengaruh latihan *shooting* menggunakan target *games* terhadap ketepatan *shooting*.

Secara praktis, bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana teori yang telah diajarkan dan dipelajari sesuai dengan prakteknya di lapangan. Sedangkan bagi pelatih atau pengajar sepak bola hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai masukan dalam membuat program latihan guna mencapai hasil yang optimal.